

Nama Mahasiswa Silviana Febriani
NPM 2413031075
Kelas 2024 C
Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS JURNAL

A. Identitas Jurnal

Judul Artikel	Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Ekonomi: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda
Penulis	Dian Rachmawati dan Andika Bayu Pradana (Universitas Negeri Malang)
Nama Jurnal	Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) – Universitas Negeri Surabaya
Volume/Nomor/Tahun	Vol. 13, No. 3, Tahun 2025, hlm. 273–284
ISSN	p-ISSN 2337-5752 / e-ISSN 2720-9660
DOI	10.26740/jupe.v13n3.p273-284
Akreditasi	SINTA 4 (jurnal nasional terakreditasi)

B. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Artikel ini diawali dengan menyoroti pentingnya evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari proses pendidikan, khususnya melalui tes tertulis yang disusun dalam bentuk butir soal. Penulis mengangkat permasalahan bahwa banyak soal yang digunakan guru di lapangan, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, belum melalui proses analisis kualitas yang memadai, sehingga hasil penilaian berisiko kurang akurat dalam menggambarkan kemampuan siswa. Persoalan ini dipersempit pada materi kelangkaan di kelas X SMA, sebuah konsep dasar ekonomi yang dinilai menantang untuk dibuat soalnya karena harus menyeimbangkan aspek teori dan konteks aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas 25 butir soal materi kelangkaan (20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian) yang telah dikembangkan sebelumnya, ditinjau dari empat aspek utama analisis butir soal, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil analisis ini

diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru maupun pengembang kurikulum dalam menyusun instrumen evaluasi ekonomi yang lebih akurat dan bermakna.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan dilaksanakan di SMAN 1 Garum, Kabupaten Blitar, sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mata pelajaran Ekonomi sebagai bagian dari peminatan IPS. Populasi penelitian berjumlah 158 peserta didik kelas X, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas X3 yang dipilih melalui teknik purposive sampling atas dasar keterwakilan heterogenitas kemampuan akademik.

Instrumen penelitian disusun melalui tiga tahap, yaitu (1) perencanaan berupa penyusunan kisi-kisi soal berdasarkan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran yang berlaku; (2) perumusan 20 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian; serta (3) uji coba dan analisis butir soal. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 26 dengan empat tahap pengujian: uji validitas (korelasi skor butir dengan skor total, dengan ambang r tabel sebesar 0,3061), uji reliabilitas (koefisien Cronbach's Alpha), uji tingkat kesukaran (proporsi P = rerata/skor maksimum), dan uji daya pembeda (Corrected Item-Total Correlation).

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 22 dari 25 butir soal dinyatakan valid, terdiri atas 17 dari 20 soal pilihan ganda dan seluruh 5 soal uraian. Tiga soal pilihan ganda (nomor 5, 6, dan 17) dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya berada di bawah ambang r tabel. Pada uji reliabilitas, kelompok 20 soal pilihan ganda memperoleh koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,821 (kategori tinggi), sedangkan kelompok 5 soal uraian memperoleh nilai 0,479 (kategori sedang), yang menandakan konsistensi antarbutir pada kelompok soal uraian belum optimal.

Pada aspek tingkat kesukaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh butir soal (96%) tergolong kategori mudah, dan hanya satu butir (nomor 17) berada pada kategori sedang; tidak ditemukan butir soal pada kategori sukar. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen yang diujikan kurang variatif dari sisi tingkat kesulitan, sehingga berpotensi kurang optimal dalam memetakan rentang kemampuan siswa secara menyeluruh, khususnya siswa pada kelompok kemampuan menengah dan rendah.

Adapun hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal, yakni 21 dari 25 butir (84%), tergolong kategori cukup hingga sangat baik dalam membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Empat butir soal (16%), yaitu nomor 5, 6, dan 17 pada kelompok pilihan ganda serta nomor 1 pada kelompok uraian, tergolong kategori jelek dan direkomendasikan untuk direvisi atau tidak digunakan kembali. Penulis menutup pembahasan dengan menyarankan agar proporsi tingkat kesukaran soal ke depan diseimbangkan, misalnya 30% mudah, 40% sedang, dan 30% sukar, serta mendorong variasi ranah kognitif sesuai Taksonomi Bloom revisi agar instrumen tidak hanya mengukur kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi.

E. Kelebihan Jurnal

Pertama, artikel ini membahas keempat indikator analisis butir soal secara lengkap dan sistematis, didukung tabel hasil olahan SPSS yang memudahkan pembaca menelusuri data. Kedua, topik kelangkaan yang diangkat relevan dengan kebutuhan guru ekonomi SMA karena materi ini tergolong konsep dasar yang sering dianggap abstrak oleh siswa. Ketiga, pembahasan dikaitkan dengan teori asesmen formatif-sumatif dan Taksonomi Bloom, sehingga analisis tidak berhenti pada angka statistik semata, tetapi diarahkan pada implikasi pedagogis. Keempat, kesimpulan penelitian disertai rekomendasi konkret, seperti revisi butir soal tertentu dan proporsi ideal tingkat kesukaran, sehingga hasilnya aplikatif bagi praktik di sekolah.

F. Kekurangan Jurnal

Pertama, sampel penelitian hanya melibatkan satu kelas dengan 30 siswa di satu sekolah, sehingga generalisasi temuan terhadap populasi siswa SMA yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, penelitian hanya berfokus pada satu materi, yaitu kelangkaan, sehingga belum mencerminkan kualitas instrumen evaluasi ekonomi pada materi-materi lain. Ketiga, artikel belum membahas analisis pengecoh (distractor analysis) pada soal pilihan ganda, padahal aspek ini lazim digunakan untuk melengkapi gambaran kualitas soal objektif. Keempat, kondisi teknis pelaksanaan uji coba, seperti durasi pengerjaan dan tingkat pengawasan, tidak dijelaskan secara rinci, sehingga faktor-faktor tersebut sebagai potensi sumber bias pengukuran belum dapat dievaluasi pembaca.

G. Relevansi dengan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Artikel ini sangat relevan dengan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi karena menyajikan contoh penerapan langsung dari salah satu kompetensi inti mata kuliah, yaitu analisis butir soal melalui empat indikator: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Penjelasan mengenai prosedur penghitungan menggunakan SPSS, kriteria interpretasi setiap indikator, serta tindak lanjut berupa revisi soal memberikan gambaran konkret bagi mahasiswa calon guru ekonomi mengenai bagaimana hasil analisis butir soal dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pendidikan, baik dalam perbaikan instrumen, perancangan pembelajaran remedial, maupun pengayaan.

H. Kesimpulan dan Saran

Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan instrumen evaluasi mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA, dengan prosedur analisis butir soal yang sistematis, terukur, dan dapat direplikasi oleh guru maupun peneliti lain. Meskipun demikian, keterbatasan pada cakupan sampel dan materi membuat hasil penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai studi kasus daripada generalisasi menyeluruh. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas sampel pada beberapa sekolah dan materi ekonomi yang berbeda, serta melengkapi analisis dengan kajian

pengecoh agar instrumen evaluasi yang dihasilkan semakin representatif dan komprehensif.

Daftar Pustaka

Rachmawati, D., & Pradana, A. B. (2025). Analisis butir soal mata pelajaran ekonomi: Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 273–284. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p273-284>

Lampiran: Artikel yang Ditelaah

Artikel asli dapat diunduh melalui tautan berikut untuk dilampirkan bersama berkas tugas ini:

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/71252/52273>

DOI resmi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p273-284>